

# **PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PROGRAM VAKSIN DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI KECAMATAN X KOTO KABUPATEN TANAH DATAR**

Harlan Damuri  
NPP. 29.0210

*Asdaf Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Tanah Datar  
Program Studi Manajemen Keamanan dan Keselamatan Publik*

Email: harlandamuri.hd@gmail.com

## **ABSTRACT**

**Problem Statement/Background (GAP):** The problems in this study are that community participation in the vaccine program is still less than optimal and the lack of public knowledge about vaccination and fear of side effects of vaccination, as well as the lack of socialization given to the community about vaccination in X Koto District. **Purpose:** The focus in this research is Community Participation in the Vaccine Program in an effort to prevent the spread of Covid-19 in X Koto District, Tanah Datar Regency. **Method:** The theory of data collection used in this research is by observation, interviews, and documentation. Informants in this study included the X Koto District, the X Koto District Health Center, and the X Koto District Community. **Result:** The result of this research is that there is no forum between sub-districts, health centers, and the community. Next, community participation in the vaccine program is quite good. **Conclusion:** The vaccine program is quite good because it has reached 80% of the vaccination target.

**Keywords:** Vaccination, Covid-19, Community Participation.

## **ABSTRAK**

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih kurang optimalnya partisipasi masyarakat pada program vaksin dan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai vaksinasi dan takut akan efek samping vaksinasi, serta kurangnya sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat mengenai vaksinasi di Kecamatan X Koto. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Partisipasi Masyarakat pada program vaksin di Kecamatan X Koto. **Metode:** Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini diantaranya pihak Kecamatan X Koto, Puskesmas Kecamatan X Koto, dan Masyarakat Kecamatan X Koto. **Hasil/Temuan:** Hasil dari penelitian ini adalah tidak adanya forum antara kecamatan, puskesmas, dan masyarakat. selanjutnya yaitu partisipasi masyarakat pada program vaksin sudah cukup baik. Temuan lain yaitu kurangnya koordinasi antara Puskesmas Kecamatan X Koto dan pihak Kecamatan X Koto mengenai vaksinasi. **Kesimpulan:** Partisipasi masyarakat pada program vaksin sudah cukup baik karena sudah mencapai 80% target vaksinasi.

**Kata kunci:** Vaksinasi, Covid-19, Partisipasi Masyarakat.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Covid-19 merupakan wabah penyakit yang dapat menyebabkan ppenyakit pada manusia dan hewan dengan menyerang saluran pernafasan, dengan ditandai dengan flu biasa sampai penyakit yang mematikan. Coronavirus merupakan penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) pada tahun 2003 dan kembali ditemukan mutasi virus yang lebih kuat pada tahun 2019 yang muncul di pasar grosir makanan laut, di Provinsi Wuhan, China tepatnya pada Desember 2019. Virus tersebut dinamakan *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*(SARS-COV2) dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). Orang yang terinfeksi virus ini biasanya ditandai dengan suhu tubuh  $\geq 38^{\circ}\text{C}$ , sesak napas dan juga batuk kering. Terdapat juga gejala ringan seperti pilek, demam, sakit tenggorokan, dan batuk. Penyakit ini merupakan penyakit yang cepat menular, yaitu dengan hanya kontak fisik, interaksi langsung, ataupun bersentuhan dengan orang yang terpapar Covid-19. Covid-19 banyak menyerang orang yang sudah berumur atau lanjut usia, tidak menutup kemungkinan juga tertular kepada usia dewasa maupun anak-anak. Dari permasalahan terkait wabah covid-19 yang terus meningkat tersebut salah satunya karena kurang optimalnya vaksinasi di beberapa daerah, hal tersebut memiliki kaitan dengan partisipasi masyarakat yaitu dibutuhkan peran masyarakat untuk di vaksin covid-19 sebagai upaya dalam pencegahan penyebaran covid-19 dan peningkatan kasus covid-19 di Indonesia.

### 1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam program vaksin covid-19. Dari permasalahan terkait wabah covid-19 yang terus meningkat tersebut salah satunya karena kurang optimalnya vaksinasi di beberapa daerah dan berdasarkan hasil wawancara melalui pesan whatsapp dengan Kepala Puskesmas di Kecamatan X Koto, hal tersebut memiliki kaitan dengan partisipasi masyarakat yaitu dibutuhkan peran masyarakat untuk di vaksin covid-19 sebagai upaya dalam pencegahan penyebaran covid-19 dan peningkatan kasus covid-19 di Indonesia.

Penyebab kurang optimalnya vaksinasi di Kecamatan X Koto adalah karena ketakutan masyarakat terhadap efek dari vaksin dan kurangnya pengetahuan mengenai vaksin. Partisipasi masyarakat dalam program vaksin di Kecamatan X Koto termasuk kedalam partisipasi pada bidang pembangunan. Dengan partisipasi masyarakat dalam program vaksin memiliki pengaruh yang besar kepada suatu pembangunan di daerah. Seperti yang diketahui berhasil atau tidaknya pembangunan di suatu daerah dilihat dari bagaimana masyarakatnya berpartisipasi dalam program yang dibuat oleh pemerintah ataupun pihak-pihak terkait yang bersangkutan dalam upaya terselenggaranya pembangunan dengan baik di suatu daerah. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam program vaksin covid-19 di Kecamatan X Koto, membuat peneliti tertarik melakukan penelitian terkait permasalahan tersebut. Dari permasalahan penelitian ini mengenai vaksinasi covid-19 yang kurang optimal, sehingga peneliti perlu melakukan penelitian terkait mengapa dan bagaimana partisipasi masyarakat Kecamatan X Koto tersebut rendah pada program vaksinasi covid-19.

### 1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam partisipasi dan program yang dilaksanakan. Dari penelitian pertama yaitu penelitian oleh Alfi Dwi Krismaroca (2020) yang berjudul Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Pencegahan Covid-19 Di DesaTawang Sari Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa bentuk

partisipasi yang dilakukan karena terdapat faktor internal dan eksternal, seperti pengetahuan dan manfaat dimasa yang akan datang. Perbedaan dari penelitian ini lebih berfokus pada partisipasi masyarakat pada program yang dibuat pemerintah dalam upaya pencegahan penyebaran covid-19 melalui program vaksin. Meningkatnya kasus covid-19 di Kecamatan X Koto juga disebabkan karena kurangnya partisipasi masyarakat pada program pemerintah yaitu program vaksin.

Dari hasil penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Cantika Rumengan (2020) yang berjudul *Partisipasi Masyarakat Pada Pencegahan Dan Penanggulangan Virus Corona Di Kelurahan Telingatas Kecamatan Wane Kota Manado*, dimana hasilnya yaitu rendahnya partisipasi masyarakat yang dikarenakan karena kurangnya kepedulian masyarakat dengan kebijakan pemerintah dalam upaya pencegahan dan penanggulangan covid-19. Penyebab lainnya yaitu kurangnya sanksi dari pemerintah terhadap pelanggar yang tidak patuh aturan. Dari penelitian ini peneliti menambahkan bagaimana partisipasi masyarakat pada program vaksin dalam upaya pencegahan covid-19.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Muhammad Haidir (2021) yaitu “Partisipasi Masyarakat Dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Kampung Tangguh RT 69 Kelurahan Sungai Andai Kota Banjarmasin.” Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif dan dalam penelitian ini ditemukan bahwa tingkat partisipasi masyarakat tergolong cukup tinggi. Partisipasi masyarakat yang tinggi didorong oleh faktor kesadaran masyarakat dan imbauan dari pemerintah. Perbedaan dari penelitian ini adalah lebih kepada bagaimana partisipasi masyarakat dalam program vaksin.

#### **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Peneliti melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian terdahulu yaitu partisipasi masyarakat dalam pencegahan penyebaran covid-19 sementara peneliti melakukan penelitian lebih kearah partisipasi masyarakat dalam program vaksinasi yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka menekan angka covid di Indonesia.

#### **1.5. Tujuan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat partisipasi dan keikutsertaan masyarakat pada program vaksin dalam upaya pencegahan penyebaran covid-19 di Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar.

## **II. METODE**

Metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan tujuan dari peneliti. Berdasarkan pada permasalahan pokok yang dikaji yaitu *Partisipasi Masyarakat Pada Program Vaksin Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar*, metode yang digunakan peneliti yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penulis mengumpulkan data melalui angket, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 7 orang informan yang terdiri dari kepala puskesmas, bagian vaksinasi, ketua staf puskesmas, dari pihak kecamatan yaitu kasi kesejahteraan dan kasi pemerintahan, selanjutnya yaitu wawancara dengan 2 orang masyarakat. Adapun analisisnya menggunakan teori partisipasi yang digagas oleh Cohen dan Uphoff (1980) yang menyatakan bahwa partisipasi dapat terjadi pada empat tahap, yaitu partisipasi dalam perencanaan/pengambilan keputusan, pelaksanaan, dan pemanfaatan hasil.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menganalisis partisipasi masyarakat dalam mengikuti program vaksinasi di Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar dengan menggunakan pendapat dari Cohen dan Uphoff yang menyatakan bahwa partisipasi dapat terjadi pada empat tahap, yaitu partisipasi dalam perencanaan/pengambilan keputusan, pelaksanaan, dan pemanfaatan hasil. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

#### 3.1 Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan

Sesuai dengan hasil wawancara dan data yang peneliti peroleh di lapangan terutama dari informan, untuk partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan yaitu program vaksinasi di Kecamatan X Koto yang dimana untuk pengambilan keputusannya hanya dari pihak tertentu saja dan pihak kecamatan X Koto hanya menjalankan perintah dari atas saja. Menurut peneliti untuk pengambilann keputusan ini sudah baik tetapi seharusnya juga melibatkan masyarakat bukan hanya dari petinggi-petinggi saja. Dan mengakibatkan banyak masyarakat yang pada awalnya tidak terima untuk divaksin yang mengakibatkan pada awalnya cakupan vaksin yang tidak merata.

Pengambilan keputusan program vaksinasi ini keputusannya berasal dari pusat, lalu turun ke dinas kesehatan kabupaten/kota yang kemudian baru mengerahkan ke puskesmas puskesmas untuk melakukan vaksinasi. Kemudian untuk hasil di lapangan kurangnya musyawarah antara kecamatan dan puskesmas dan hanya menjalankan dan melaksanakan tugas sesuai tupoksi masing masing.

#### 3.2 Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Kegiatan

Sejak pertama kali dilakukan vaksin partisipasi masyarakat yang pada awalnya di Kecamatan X Koto bisa dikatakan kurang merata yaitu bisa dilihat pada tabel dibawah pada bulan november 2021 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Cakupan Vaksin per 6 November 2021**

NO	Kecamatan	Sasaran	Dosis 1	Dosis 2	Dosis 3
1	X Koto	29.317	11.590	5.488	0

Sumber: Puskesmas X Koto

Terlihat dari tabel diatas untuk capaian vaksin pada bulan november 2021 itu sekitar 30% dan partisipasi masyarakat masih rendah. Namun berdasarkan hasil wawancara dari informan dari kecamatan untuk capaian vaksin pada bulan januari saat peneliti melaksanakan penelitian capaian vaksin sudah mencapai di angka 80% pada bulan januari yang bisa dikatakan dimana partisipasi masyarakat sudah cukup tinggi untuk melakukan vaksinasi di kecamatan x koto. Terlihat di tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Capaian Vaksin Per 1 Januari 2022**

No	Wilayah Puskesmas	Nagari	Jumlah Penduduk	Sasaran Vaksin	Vaksin 1	Vaksin 2	Vaksin 3	Yang Belum Divaksin
1	X KOTO I	Koto Baru	2.090	1.261	1.127	831	29	134
2		Koto Laweh	3.096	1.897	1.682	994		215
3		Aia Angek	3.432	2.034	1.933	1.349		101
4		Pandai Sikek	5.583	3.065	2.865	2.327		200
1	X KOTO II	Paninjauan	8.233	5.525	4.716	3.029	27	809
2		Jaho	1.097	884	756	453		128
3		Tambangan	2.560	1.783	1.418	798		365
4		Panyalaian	8.482	6.247	4.652	3.341		1.611
1	SINGGALANG	Singgaling	9.395	6.621	5.024	2.896	23	1.597
TOTAL			43.968	29.317	24.173	16.018	79	5.160

Sumber: Kecamatan X Koto

Terlihat dari tabel diatas bahwa untuk capaian vaksin bulan januari untuk dosis 1 sudah mencapai 80% dan 54% untuk dosis 2. Tetapi juga masih banyak masyarakat yang kurang berantusias dan tidak mau melaksanakan vaksinasi karena alasan takut efek samping, haram, dan sudah turun temurun tidak pernah divaksin. Seharusnya ini kan tidak perlu dikhawatirkan karena efeknya akan terasa di masa depan.

Sementara untuk pemikiran masyarakat yang tidak mau divaksin sudah menjadi mindset nya untuk tidak mau di vaksin sehingga susah untuk melakukan vaksin ini. Adapun cara yang dilakukan pemerintah kecamatan x koto yang bekerja sama dengan puskesmas kecamatan x koto untuk meningkatkan capaian vaksin maka pihak tersebut melakukan penyuluhan dan sosialisasi ke rumah rumah masyarakat yang belum di vaksin, sosialisasi di puskesmas, dan sosialisasi ke sekolah sekolah untuk memberi pemahaman terkait vaksinasi. Hal ini tentunya bberjalan efektif karena capaian vaksin bisa mencapai 60% sehingga masyarakat tergerak dan mau untuk divaksin di kecamatan x koto.

### **3.3 Partisipasi dalam Pemanfaatan dan Evaluasi**

Selanjutnya yaitu indikator partisipasi dalam pemanfaatan dan evaluasi peneliti mendapatkan hambatan dan evaluasi dalam pelaksanaan program vaksinasi di kecamatan x koto. Sesuai dengan hasil wawancara dengan informan hambatan dalam pelaksanaan vaksin itu sebagian besar dari masyarakatnya yang tidak mau di vaksin karena mempertahankan egonya masing masing, dan hambatan selanjutnya yaitu stok vaksin yang kurang sehingga proses vaksinasi tidak berjalan dengan lancar. Hal ini yang kemudian menimbulkan konflik antara masyarakat dan pemerintah, disaat sudah mau untuk divaksin tapi vaksinnya yang tidak ada. Seharusnya pemerintah memberi stok cadangan agar pelaksanaan program vaksinasi berjalan dengan baik.

### **3.4 Partisipasi masyarakat dalam menerima hasil dan manfaat**

Terakhir yaitu partisipasi masyarakat dalam menerima hasil dan manfaat disini peneliti menjelaskan bahwa sosialisasi dan penyuluhan yang dilakukan berdasarkan dengan apa yang peneliti dapatkan di lapangan. Sosialisasi dilaksanakan oleh pihak kecamatan dan dari pihak ke masyarakat di kecamatan x koto. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan materi dari sosialisasi adalah bagaimana manfaat vaksinasi dan apa efek samping setelah melaksanakan vaksinasi. Terkait dengan sosialisasi yang dilaksanakan oleh puskesmas itu berjalan dengan baik ke masyarakat walaupun masih ada masyarakat yang tidak tergerak melaksanakan vaksinasi. Untuk sosialisasi yang dilaksanakan oleh pihak kecamatan itu ke sekolah dasar karena anak anak juga wajib melaksanakan vaksinasi. Dan untuk penyuluhan sudah dilakukan dengan langsung datang ke rumah yang tidak mau di vaksin.

Peneliti juga menjelaskan dalam subbab ini juga apa efek dan manfaat dari vaksinasi berdasarkan informasi yang didapatkan dari informan melalui wawancara sesuai data di lapangan. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa untuk manfaat dari vaksin tersebut rata rata memiliki tanggapan yang sama. Manfaatnya diantara lain yaitu untuk meningkatkan kekebalan tubuh, dan mencegah penyebaran covid-19 dan yang pastinya akan sulit tertular covid-19

### **3.5 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Pelaksanaan Program vaksinasi memberikan banyak dampak positif di berbagai lapisan masyarakat dalam rangka mencegah penyebaran covid-19 di Indomnsia. Program vaksinasi masih memiliki beberapa kekurangan, diantaranya adalah kurangnya kesadaran masyarakat, takutnya masyarakat akan efek samping dari vaksinasi covid-19, dan kurangnya sarana prasarana dalam program ini. Selanjutnya karakteristik dari program ini yakni program yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat, yang ,embuatnya menarik adalah agar semua masyarakat Indonesia wajib untuk melakukan vaksinasi. Adanya program ini juga diharapkan dapat mengurangi dan menekan angka covid-19 sehingga kedepannya Indonesia bebas dari covid-19.

### **3.6. Diskusi Temuan Menarik Lainnya**

Peneliti menemukan faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam program vaksin di kecamatan X Koto yaitu takutnya masyarakat akan efek samping yang ditimbulkan akibat vaksin, kurangnya kesadaran masyarakat, dan kurangnya sarana dan prasarana pendukung.

#### IV. KESIMPULAN

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa untuk partisipasi masyarakat dalam program vaksin sudah berjalan dengan cukup baik. Yaitu terkait dengan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan, berdasarkan Kemenkes No. HK.01.07/MENKES/4638/2021 target vaksinasi adalah 70%. dalam pelaksanaan kegiatan partisipasi masyarakat kecamatan X Koto bisa dikatakan cukup baik karena capaian vaksin sudah mencapai 80% pada awal januari 2022.

Adapun hambatan dalam pelaksanaan vaksinasi berdasarkan data hasil wawancara informan yaitu masih ada masyarakat yang tidak mau divaksin karena alasan efek samping dan haram selanjutnya yang menjadi hambatan yaitu stok vaksin yang terbatas. Faktor pendukung dalam program vaksin ini adalah pemerintah kecamatan dan puskesmas memberikan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat Kecamatan X Koto mengenai Vaksinasi Covid-19.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu kecamatan saja sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat Creswell.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Peneliti menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu peneliti menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan program vaksinasi di kecamatan x koto untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan Camat X Koto beserta jajaran dan Kepala Puskesmas X Koto beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

#### VI. DAFTAR PUSTAKA

- Listyaningsih. 2014. *Administrasi Pembangunan*. Penerbit Graha Ilmu: Tangerang.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Penerbit Alabeta: Bandung.
- Mikkelsen, Britha. 2003. *Metode Penelitian Partisipatoris dan Keuangan Daerah*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Nurman. 2015. *Strategi Pembangunan Daerah*. Penerbit Raja Grafindo: Jakarta.
- Ross, Murray G., dan B.W. Lappin. 1967. *Community Organization: theory, principles and practice, Second Edition*. Penerbit Harper dan Row Publisher: New York.
- Sastropetro, Santoso. R.W. 1986. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, Dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*. Penerbit Alumni: Bandung.
- Soleh, Chabib. 2014. *Dialektika Pembangunan dengan Pemberdayaan*. Penerbit Fokusmedia: Bandung.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Penerbit CV Alfabeta: Bandung
- Suryono, Agus. 2001. *Teori dan Isi Pembangunan*. Penerbit UM Press: Malang.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 18 Tahun 2021. *Tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).*

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010PMK. 2017. *Tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah Dan Upaya Penanggulangan.*

Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2021. *Tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).*

PP Nomor 72 Tahun 2005 *Tentang Desa Pemberdayaan Masyarakat.*

Surat Edaran Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor PK.02.01/B.VI/839/2020. *Tentang Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 di Tempat Kerja.*

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014. *Tentang Desa.*

Undang-undang RI No. 4 tahun 1984 *tentang Wabah Penyakit Menular.*

Undang-undang RI Nomor 39 Tahun 2009. *Tentang Kesehatan.*

Covid 19 Corona Virus Pandemic. *Worldometers.info.*

<https://www.worldometers.info/coronavirus> (diakses 15 Oktober 2021)

dr. Sienny Augustin. *Perbedaan Vaksin Astrazaneca dan Sinovac untuk Mencegah Covid-19.* Alodokter.com (diakses 9 September 2021)

*Peta Sebaran Covid di Indonesia.* Covid19.go.id. [covid19.go.id/peta-sebaran](https://covid19.go.id/peta-sebaran) (diakses 2 September 2021)

